

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Cilamayan Wetan

Nani Vioni¹, **Devi Astriani²**, **Ihsan Nasihin³**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Penelitian ini mempunyai sasaran guna mengetahui dampak literasi finansial, sikap finansial, serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan. Metodologi penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, yang menitikberatkan pada penggunaan bilangan untuk analisis dan interpretasi. Objek penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan sebanyak 69 UMKM, teknik sampel menggunakan Teknik sampling purposive. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, penilaian skala Likert sebagai alat pengukuran, wawancara dengan pemilik UMKM, dan melakukan observasi terhadap UMKM yang terdapat di wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan. Teknik analisis data menggunakan alat uji Partial Least Square SEM, dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Tahapan analisis model struktural meliputi analisis outer model, analisis inner model, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian secara parsial memperlihatkan jika terdapat pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sikap keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak ada pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan. Namun secara simultan variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan cilamaya wetan.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Pengelolaan Keuangan*

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy, financial attitudes, and the use of information technology on the financial management of MSMEs in Cilamaya Wetan District. This research methodology is classified as a type of quantitative research which focuses on the use of numbers for analysis and interpretation. The objects of this research were 69 MSME owners in Cilamaya Wetan District. The sampling technique uses purposive sampling technique. Data collection techniques in this research used questionnaires, Likert scale assessments as a measuring tool, interviews with MSME owners, and observations of MSMEs in the Cilamaya Wetan District area. The data analysis technique uses the Partial Least Square SEM test tool, with the help of SmartPLS 4.0 software. The stages of structural model analysis include outer model analysis, inner model analysis, and hypothesis testing. The partial research results show that there is an influence of the financial literacy variable on the financial management of MSMEs, financial attitudes and the use of information technology partially have no influence on the financial management of MSMEs in Cilamaya Wetan District. However, simultaneously the variables of financial literacy, financial attitudes and the use of information technology have an influence on the financial management of MSMEs in Cilamaya Wetan District.

Keywords: financial literacy; financial attitudes; use of information technology; management
finance

Copyright (c) 2019 Nama Penulis

✉ Corresponding author : Nani Vioni

Email Address : ak20.nanivioni@mhs.ubpkarawang.ac.id (JL.HS.Ronggowaluyo,Puseurjaya,
Telukjambe Timur Kabupaten Karawang)

PENDAHULUAN

Perkembangan industri semakin pesat sejalan dengan meningkatnya tuntutan dari masyarakat. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ialah sektor yang menciptakan beragam barang dan jasa serta memainkan peran krusial dalam menghadirkan kesempatan berwirausaha sebagai solusi untuk menangani persoalan pengangguran (D. L. Sari, 2022).

UMKM ialah satu diantara aktivitas yang memainkan peranan sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Terbukti kelompok usaha ini mampu bertahan dalam berbagai guncangan krisis ekonomi dan memiliki jumlah anggota usaha paling banyak. Mayoritas UMKM didominasi oleh bisnis mikro, yang mencakup sekitar 98,70% dari total populasi, sementara sisanya terdiri dari bisnis kecil dan menengah (Putri, 2020).

Walaupun disebut sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ini tidak menyiratkan jika jenis usaha ini tidak membutuhkan pengelolaan finansial. Pengelolaan finansial tetaplah penting bagi semua pelaku UMKM, dari skala kecil hingga besar, untuk memastikan kelangsungan kegiatan usaha mereka. Bagi pengusaha UMKM yang tidak melaksanakan perencanaan atau pengelolaan finansial, kegagalan hampir pasti akan terjadi. Tanpa pengelolaan modal yang efektif, mereka tidak dapat menjamin pendapatan dan pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan bisnis (Bahiu et al., 2021). Sehingga diperlukan perbaikan dan pengembangan UMKM dengan cara mengadakan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan, serta sosialisasi terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usaha (Nasihin & Faddila, 2021).

Literasi finansial yang dipunyai oleh individu ialah satu diantara aspek krusial yang dapat memengaruhi pengelolaan finansial. Di daerah kabupaten karawang terutama di kecamatan cilamaya wetan masih memiliki banyak para pelaku UMKM yang pemahaman atau keterampilan akuntansinya kurang memadai dan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan terkait dengan pembukuan dasar. Para UMKM memerlukan pengetahuan akuntansi dan pengarahan atau pelatihan bagaimana cara memanfaatkan informasi tersebut untuk pengembangan usahanya. Pemahaman yang lebih dalam tentang akuntansi maka akan mengarah pada pemahaman informasi yang lebih baik (Utomo et al., 2023). Pengetahuan adalah suatu keyakinan tentang segala sesuatu yang didukung oleh bukti, fakta, pembelajaran, tugas dan pengalaman yang terjadi pada peradaban tersebut. Kemahiran akuntansi dapat dikategorikan sebagai pemahaman tentang proses yang diperlukan untuk mencatat dan merangkum transaksi keuangan dengan efektif dan tepat relevan dengan perundangan dan ketetapan yang telah ditetapkan. Selanjutnya informasi ini dikirim ke berbagai pemangku kepentingan dalam organisasi sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan tepat (Utomo et al., 2023).

Semakin terdidiknya para pelaku UMKM, maka mereka akan semakin mengetahui kegunaan barang serta layanan finansial dengan begitu dapat melakukan pengiriman finansial yang lebih besar. Dengan menguasai ilmu keuangan yang baik mereka juga bisa memajemen finansial usahanya dengan lebih efektif dan tambahan penghasilannya tidak digunakan untuk konsumsi akan tetapi guna penanaman modal dengan lebih efisien dengan begitu konteks ini dapat mendorong aktivitas perekonomian (Putri, 2020).

Variabel berikut yang memberi dampak pada pengelolaan finansial ialah terkait dengan persoalan sikap finansial yang dipunya. Sikap finansial melibatkan kecondongan psikologis yang tercermin dalam evaluasi tentang tingkat ketaatan dan perbedaan serta kegiatan pengelolaan finansial yang diusungkan. Ketidaksempurnaan sikap finansial yang dimiliki oleh para pelaku UMKM juga dapat dikenali dari kecondongan mereka untuk merasa puas dengan cara kerja yang ada tanpa mempertimbangkan untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan finansial mereka (Rasjid et al., 2024). Seorang pengusaha membutuhkan dorongan dalam bekerja untuk mengembangkan usahanya, yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis, semangat kerja dapat memberi inspirasi kepada para pengusaha untuk lebih meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha mereka.

Pemanfaatan Teknologi Informasi yaitu berupa komputer guna menolong para pengusaha UMKM dalam mengelola transaksi-transaksi pelaku usaha dengan menyeluruh. Aktivitas penggunaan teknologi merujuk pada tindakan menggunakan teknologi menjadi sarana untuk menghasilkan informasi. Dengan teknologi informasi, kita dapat mengoptimalkan durasi dan meningkatkan efisiensi dalam segala hal. Misalnya, dalam pelaku bisnis, pengelolaan transaksi, jumlah pengeluaran serta pendapatan usaha bisa dijalankan dengan komputer, perangkat keras dan lunak seperti Ms Excel, Ms Word, dan lain-lain, untuk menyederhanakan berbagai tugas. Semakin banyak teknologi yang dipakai secara efektif, semakin baik mutu pengetahuan yang dihasilkan. Disamping itu, adopsi teknologi, terutama teknologi informasi yang elusif dan mutakhir dalam pengelolaan transaksi, akan menyederhanakan pengelolaan serta menurunkan potensi kecurangan (Nursin et al., 2022).

Berdasarkan hasil pra survei pertama dari 30 responden terdapat 8 pelaku UMKM yang masih belum terampil dalam menggunakan berbagai jenis produk keuangan, diketahui bahwa para pelaku UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan yakin bahwa produk keuangan seperti investasi, tabungan, asuransi dan deposito memberikan manfaat tersendiri untuk kebutuhan keuangan, tetapi pelaku UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan belum terampil dalam menggunakan berbagai jenis produk keuangan (Aulyana, 2023). Ketidakterampilan pelaku UMKM dikhawatirkan berdampak pada buruknya pengelolaan keuangan usaha para pelaku UMKM. Oleh karena itu perlu edukasi lebih agar pelaku UMKM terampil dan dapat memanfaatkannya dengan baik untuk bisa mengelola keuangannya secara efektif dan membentuk pengelolaan keuangan yang baik (Aulyana, 2023).

Hasil kedua dari pra survei yang telah dilakukan terhadap 30 pelaku UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan terkait sikap keuangan terdapat 8 pelaku UMKM yang tidak memiliki perencanaan keuangan dalam mengalokasikan uangnya untuk ditabung disebabkan karena tidak bisa memajemen pengeluaran finansial bisnisnya dengan tepat (Aulyana, 2023). Konteks ini dibuktikan adanya pelaku UMKM yang merasa perlu membeli barang yang tidak direncanakan, meskipun barang yang tidak direncanakan ini perlu untuk dibeli tetapi jika mereka terlalu sering membelinya maka mereka akan sulit untuk bisa memiliki dana sisa dari hasil usahanya. Sikap finansial memainkan peranan krusial dalam menetapkan pengelolaan keuangan personal, dimana pada pengelolaan finansial yang tepat diawali dengan menerapkan sikap finansial yang ideal. sikap finansial yang ideal dapat dibuktikan dengan selalu bertanggung jawab terhadap apa yang sebelumnya telah distrategikan dalam keuangannya, sehingga tidak akan sering lupa dengan jumlah pengeluaran keuangan pribadi maupun pengeluaran keuangan usaha.

Hasil ketiga dari pra survei terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi para pelaku UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan terdapat 8 pelaku UMKM yang masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi, di zaman cepatnya perkembangan teknologi seperti sekarang membentuk struktur teknologi global menjadi mudah dan produktif. Setiap individu bisnis terutama UMKM sepatutnya kemampuan kapabilitas untuk memanfaatkan keunggulan dari produk teknologi keuangan yang tersedia yaitu dalam transaksi keuangan seperti menstransfer dana, mendapat dana serta dalam mengurus hasil

keuangan usahanya agar beroperasi dengan efisien serta efektivitas dengan begitu berpengaruh atas kontinuitas hidup usaha. Terbukti dari 8 pelaku UMKM ini dalam mengelola keuangan usahanya tidak melakukan pencatatan secara khusus mereka hanya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran usaha secara sederhana tidak menggunakan microsoft excel atau aplikasi lain seperti aplikasi Si Apik, Buku Kas dalam proses pencatatan keuangan usaha mereka. Menurut mereka bahwa dengan menggunakan microsoft excel, si apik dan buku kas dalam proses pencatatan keuangan mereka menyatakan kurang paham bagaimana cara mengoperasikan aplikasi tersebut dan menggunakan aplikasi tersebut justru menurut mereka terlalu sulit dan lama dalam membuat laporan keuangannya.

Dampak dari ini juga memberi pengaruh pada pengelolaan finansial tidak berjalan dengan optimal, apabila pengelolaan finansial tidak berjalan dengan optimal maka akan menimbulkan persoalan termasuk di antaranya ialah persoalan finansial yakni terdapatnya pengeluaran finansial yang lebih besar dibandingkan dengan penerimaan yang lebih kecil, konteks ini menandakan usaha yang dijalankan tidak mampu menciptakan perolehan atau keuntungan yang signifikan dari pelanggan mereka. Pengelolaan finansial yang efektif juga menjadi aspek krusial yang dapat menentukan kesuksesan atau kegagalan (Putri, 2020). Pengelolaan finansial bisa dijalankan melalui bidang akuntansi. Akuntansi ialah rangkaian langkah terorganisir untuk memperoleh data finansial yang bisa dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan oleh pemakainya. Pengelolaan finansial yang mengandalkan pencatatan yang didasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi sangatlah krusial untuk mencapai keberhasilan UMKM.

Penelitian ini didasari oleh kesenjangan penelitian yang ada dalam penelitian sebelumnya. Merujuk pada studi yang dijalankan oleh (Putri, 2020) di kecamatan Medan Marelan, ditemukan bahwa pengetahuan finansial memiliki dampak baik dan penting terhadap pengelolaan finansial. Dari 30 responden pengusaha UMKM yang diselidiki, tingkat pengetahuan finansial mereka termasuk rendah, yang kemungkinan memberi dampak pada pengelolaan finansial UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Namun, kontras dengan studi yang dilaksanakan (N. R. Sari & Listiadi, 2021) jika temuan studi memperlihatkan jika literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan (Haqiqi & Pertiwi, 2022) yang dilakukan kepada para pemilik UMKM fashion di Kecamatan Marpoyan, memperoleh hasil jika variable sikap finansial mempunyai pengaruh secara krusial baik pada pengelolaan finansial. Namun kontras dengan temuan studi yang dilaksanakan (Yusnita et al., 2022) jika temuan studinya menunjukkan jika sikap finansial tidak berdampak pada pengelolaan finansial. Pada studi yang dilaksanakan (U. Khasanah, 2022) kepada 40 pengusaha UMKM di sektor kerajinan industri di Klaten, mengungkapkan jika eksploitasi teknologi informasi sebagian berdampak baik dan penting pada pengelolaan finansial. Tetapi kontras dengan temuan studi yang dilaksanakan (Haqiqi & Pertiwi, 2022) memperlihatkan jika pemanfaatan teknologi informasi tidak berdampak penting dan baik pada pengelolaan finansial. Pada riset yang dilaksanakan (Setiawan & Suarmanayasa, 2022) di kecamatan Gerokgak mendapat temuan (1) penguasaan konsep finansial dan sikap finansial memberikan dampak yang nyata terhadap pengelolaan finansial, (2) pemahaman finansial menimbulkan efek baik dan penting terhadap pengelolaan finansial, dan (3) sikap finansial memberikan dampak baik dan penting terhadap pengelolaan finansial pada UMKM di Wilayah Gerokgak. Pada riset yang dilaksanakan (Rasjid et al., 2024) mendapat temuan jika pengetahuan konsepsi finansial berdampak pada pengelolaan finansial pada UMKM makanan dan minuman di Kota Gorontalo, sikap finansial tidak berdampak pada pengelolaan finansial pada UMKM makanan dan minuman di Gorontalo. Pada riset yang dijalankan (Safitri et al., 2023) merujuk pada temuannya, variabel penguasaan finansial tidak memiliki dampak pada praktik pengelola finansial UMKM, sementara variabel sikap finansial memiliki pengaruh terhadap praktik pengelolaan finansial UMKM. Pada riset yang dijalankan (Afifah et al., 2023) di kecamatan teras kabupaten boyolali Temuan penelitiannya memperlihatkan jika pengetahuan konsepsi finansial, pemanfaatan teknologi informasi, dan

adopsi sistem akuntansi berpengaruh pada performa UMKM. Secara simultan, ketiga faktor tersebut memberikan dampak pada performa UMKM.

Literasi finansial adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan mereka dengan baik, menggunakan pengetahuan dasar tentang konsep keuangan untuk membuat keputusan yang tepat (Putri, 2020) dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Putri, 2020) di Kecamatan Medan Marelan, dapat disimpulkan jika pengetahuan finansial berdampak baik dan penting pada pengelolaan finansial UMKM. Ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan finansial para pelaku UMKM, semakin baik juga pengelolaan keuangannya. Sebaliknya, dari 30 pelaku UMKM yang menjadi partisipan, tingkat pengetahuan finansial termasuk rendah, yang kemudian berdampak negatif pada pengelolaan finansial UMKM di wilayah tersebut. Konteks ini disebabkan oleh kurangnya pemisahan antara finansial personal dan finansial bisnis, yang menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi profitabilitas usaha. Selain itu, kurangnya strategi finansial yang tegas juga menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol.

H¹ : Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Attitude finansial merupakan suatu keadaan akan pendapat, pemikiran dan evaluasi mengenai keuangan, dengan adanya attitude finansial personal ialah aspek pokok kesuksesan serta kegagalan finansial yang kita miliki. Sikap atas finansial yakni kecondongan mempunyai sikap positif atau negatif terhadap uang, sikap terhadap finansial bisa memberi dampak kondisi finansial individu dalam melaksanakan kehidupan setiap harinya. Jika individu tidak mempunyai attitude finansial serta menjalankan kekeliruan dalam perencanaan tentu dapat berdampak dalam jangka panjang (Haqiqi & Pertiwi, 2022) merujuk pada studi yang dilaksanakan (Haqiqi & Pertiwi, 2022) mendapat temuan jika mentalitas finansial berdampak secara baik dan bermakna pada pengelolaan finansial.

H² : Sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi merujuk pada pemanfaatan hardware, software, komputer, infrastruktur komunikasi, dan jaringan untuk mengelola, menyimpan, mengatur, dan menyebarkan informasi. Istilah ini kerap dipakai untuk merepresentasikan sejumlah faktor teknologi yang terlibat dalam pemrosesan informasi (Lubis et al., 2024), dengan mengimplementasikan sistem otomatisasi akuntansi melalui Excel, pengusaha UMKM dapat menyederhanakan proses pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Sebelumnya, keputusan sering kali didasarkan pada estimasi pengusaha, namun sekarang dapat bergantung pada hasil perhitungan dari program yang sudah diciptakan. Ini memberikan kemampuan kepada UMKM untuk membuat keputusan yang lebih akurat dalam meningkatkan bisnis mereka ke depan (Sulistiyowati & As'adi, 2023), hasil studi yang diselidiki oleh (Sulistiyowati & As'adi, 2023) ditemukan jika penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak yang baik pada manajemen finansial.

H³ : Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Merujuk pada temuan studi yang diselidiki (U. Khasanah, 2022) terhadap 40 pengusaha UMKM di bidang kerajinan di wilayah Klaten, memperlihatkan jika variable pengetahuan finansial, sikap finansial, dan pemanfaatan teknologi informasi

secara simultan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pengaturan keuangan.

H⁴ : Literasi keuangan, sikap keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan pada uraian diatas maka studi ini mempunyai sasaran guna menganalisis dampak pengetahuan finansial, sikap finansial dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan finansial UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif. Informasi yang dianalisis terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari partisipan melalui observasi, wawancara, serta teknik penyebaran kuesioner, sementara data sekunder didapat dari jurnal, buku dan penelitian terdahulu. Metode pengumpulan informasi dalam riset ini memanfaatkan kuesioner atau angket kemudian pengukuran yang digunakan yakni dengan penilaian skala likert, wawancara dengan pemilik UMKM, dan melakukan observasi terhadap UMKM yang terdapat di wilayah kecamatan cilamaya wetan.

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan, karena para pelaku UMKM di kecamatan cilamaya wetan masih banyak belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Subjek yang dimanfaatkan pada studi yakni individu UMKM yang terdapat di Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang yang berjumlah 247 UMKM data ini berasal dari dinas koperasi ukm kabupaten karawang. Teknik seleksi sampel memanfaatkan pendekatan *purposive sampling* dengan banyaknya sampel yang ditetapkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya., jumlah sampel sebesar 69 responden. Adapun kriteria untuk menentukan anggota sampel yaitu responden sebagai pelaku UMKM yang ada di wilayah Cilamaya wetan, usaha yang dijalankan sudah lebih dari 5 tahun, dalam mengelola keuangannya sudah memanfaatkan teknologi dan termasuk dalam ketentuan ukuran UMKM. Teknik pengumpulan datanya berasal dari hasil kuesioner, wawancara dengan pemilik UMKM, Lokasi penelitian ini di wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang dan durasi studi dilaksanakan pada bulan November 2023 hingga bulan April 2024.

Teknik yang memanfaatkan dalam menganalisis data pada studi ini, yaitu analisis statistik deskriptif menggunakan alat uji Partial Least Square SEM. Analisis PLS-SEM ialah metode analisis yang dipakai guna menguji dan memvalidasi teori yang telah ada. Dalam studi ini, dilakukan analisis model struktural menggunakan PLS dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Tahapan analisis model struktural meliputi: 1) Analisis outer model, 2) analisis inner model, dan 3) pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji keabsahan digunakan untuk menilai apakah setiap item yang dipakai dapat mencerminkan variabel yang sedang diselidiki dengan tepat. Dalam pemanfaatan SmartPLS, penilaian keabsahan dijalankan melalui dua langkah, yakni keabsahan konvergen dan keabsahan diskriminan (Hidajat et al., 2023).

Validitas Konvergen

Skor keabsahan konvergen ialah penilaian loading faktor variabel laten yang mencakup parameter tersebut. Penilaian keabsahan didasarkan pada skor loading faktor pada

setiap parameter yang membentuknya. Skor loading faktor ini perlu melebihi nilai 0,7, sementara AVE juga mesti melebihi 0,5 (Hidajat et al., 2023).

Tabel 1 Hasil Analisis Loading Factor

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,776			
X1.2	0,795			
X1.3	0,818			
X1.4	0,779			
X1.5	0,831			
X1.6	0,869			
X2.1		0,857		
X2.2		0,871		
X2.3		0,744		
X2.4		0,865		
X2.5		0,859		
X2.6		0,843		
X3.1			0,912	
X3.2			0,894	
X3.3			0,881	
X3.4			0,828	
X3.5			0,955	
Y1.1				0,877
Y1.2				0,919
Y1.3				0,904
Y1.4				0,875
Y1.5				0,835

Sumber: Informasi diproses SmartPLS, 2024

Merujuk data pada tabel 1, tampak jika setiap pertanyaan yang mewakili variabel-pengetahuan finansial, sikap finansial serta pengelolaan finansial memiliki nilai loading factor di atas 0,7. Hal ini mengindikasikan jika setiap pertanyaan secara efektif merepresentasikan variabel yang diukur, dan oleh karena itu mencukupi ketentuan untuk penelitian ini (Hidajat et al., 2023).

Tabel 2 Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi keuangan (X1)	0,660
Sikap keuangan (X2)	0,708
Pemanfaatan teknologi informasi (X3)	0,801
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,779

Sumber: Informasi diproses SmartPLS, 2024

Dari tabel tersebut, dapat diamati nilai AVE untuk setiap variabel melebihi 0,5. Nilai-nilai tersebut secara spesifik adalah 0,660 untuk literasi keuangan, 0,708 untuk sikap

keuangan, 0,801 untuk pemanfaatan teknologi informasi, dan 0,779 untuk pengelolaan keuangan. Ini memperlihatkan jika setiap variabel layak untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini (Hidajat et al., 2023).

Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan mengacu pada sejauh mana variabel konstruk memiliki korelasi yang rendah antara satu sama lain. Ini menunjukkan bahwa variabel manifest dalam konstruksi yang berlainan seharusnya tidak saling berkorelasi signifikan. Uji validitas diskriminan biasanya melibatkan pengukuran nilai *cross-loading*, yang mana setiap variabel harus memiliki nilai yang lebih besar dari 0,70 untuk memastikan bahwa mereka secara eksklusif mewakili konstruk yang unik (Hidajat et al., 2023).

Tabel 3 Hasil analisis Cross Loading

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,776	0,529	0,655	0,596
X1.2	0,795	0,491	0,532	0,608
X1.3	0,818	0,509	0,604	0,651
X1.4	0,779	0,500	0,540	0,557
X1.5	0,831	0,669	0,699	0,687
X1.6	0,869	0,872	0,955	0,853
X2.1	0,595	0,857	0,646	0,571
X2.2	0,583	0,871	0,661	0,604
X2.3	0,492	0,744	0,558	0,524
X2.4	0,589	0,865	0,642	0,642
X2.5	0,735	0,859	0,850	0,763
X2.6	0,742	0,843	0,829	0,736
X3.1	0,752	0,761	0,912	0,706
X3.2	0,759	0,822	0,894	0,748
X3.3	0,706	0,680	0,881	0,711
X3.4	0,640	0,611	0,828	0,633
X3.5	0,869	0,872	0,955	0,853
Y1.1	0,783	0,668	0,788	0,877
Y1.2	0,770	0,653	0,760	0,919
Y1.3	0,679	0,688	0,700	0,904
Y1.4	0,672	0,671	0,689	0,875
Y1.5	0,723	0,730	0,678	0,835

Sumber: Informasi diproses Smart PLS, 2024

Merujuk pada informasi yang tercantum dalam tabel, dapat dinyatakan jika semua item pertanyaan memiliki nilai *Cross Loading* yang lebih besar dari 0,7. Hal ini memperlihatkan jika setiap pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel yang seharusnya mewakilinya. Selain itu, perbandingan antara variabel dalam pertanyaan menunjukkan bahwa memperlihatkan jika nilai-nilai tersebut lebih besar, menegaskan representasi yang kuat terhadap konstruk yang diukur (Hidajat et al., 2023).

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana data akurat, tetap, dan dapat diandalkan instrumen dalam mengukur konstruk yang diteliti. Reliabilitas suatu parameter dalam pengukuran dengan parameter refleksif dapat dinilai melalui dua metode,

yaitu CR dan CA. Konstruk dianggap reliabel jika nilai CR dan CA keduanya melebihi 0,70 (Hidajat et al., 2023).

Tabel 4 Hasil analisis Composite Reliability

	Composite Reliability
Literasi keuangan (X1)	0,921
Sikap keuangan (X2)	0,935
Pemanfaatan teknologi informasi (X3)	0,953
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,946

Sumber: Informasi diproses Smart PLS, 2024

Hasil dari nilai Keandalan Komposit pada tiap-tiap faktor, seperti pemahaman uang, pandangan finansial, eksploitasi teknologi data, dan pengurusan dana, semuanya melewati angka 0,7. Nilai Keandalan Komposit pemahaman uang menyentuh 0,921, pandangan finansial mencapai 0,935, eksploitasi teknologi data menjangkau 0,953, dan pengurusan dana menembus 0,946. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan jika keempat faktor tersebut dapat dipercaya (Hidajat et al., 2023).

Tabel 5 Hasil analisis Cronbach's alpha

	Cronbach's alpha
Literasi keuangan (X1)	0,897
Sikap keuangan (X2)	0,917
Pemanfaatan teknologi informasi (X3)	0,937
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,929

Sumber: Informasi diproses Smart PLS, 2024

Merujuk data tersebut memperlihatkan jika temuan nilai cronbach's alpha untuk semua variable melebihi 0,7. Nilai cronbach's alpha untuk pengetahuan finansial adalah 0,897, sikap finansial adalah 0,917, pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,937, dan pengelolaan finansial adalah 0,929. Dengan demikian, dapat dinyatakan jika semua variabel memiliki tingkat keandalan yang tinggi (Hidajat et al., 2023).

Inner Model

Model dalam atau model struktural dimanfaatkan guna memperlihatkan tingkat proyeksi atau keterhubungan antara variabel laten atau konstruksi. Evaluasi model dalam dimulai dengan memeriksa nilai R-Square yang merupakan uji kecocokan model dalam. Skor R-Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat diartikan secara berurutan sebagai kuat, sedang, dan lemah (Hidajat et al., 2023).

Tabel 6 Hasil R - Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0,749	0,738

Sumber : informasi diproses Smart PLS, 2024

Merujuk pada informasi dalam tabel R-Square di atas, dipakai untuk mengobservasi dampak variabel pengetahuan finansial, sikap finansial, serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan finansial, yang mendapatkan hasil sebesar 0,749. Kondisi ini dapat diklasifikasikan sebagai dampak yang cukup kuat. Jadi, dari tabel tersebut, dapat disimpulkan jika literasi finansial, sikap finansial, dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dampak penting terhadap manajemen finansial sebesar 74,9% (Hidajat et al., 2023).

Tabel 7 Hasil analisis NFI

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,093	0.093
d_ ULS	2.204	2.204
d_ G	127.734	127.868
Chi-square	∞	∞
NFI	n/a	n/a

Sumber: Informasi diproses Smart PLS, 2024

Merujuk pada evaluasi di atas, dalam indikator kesesuaian model, jika nilai NFI melebihi 0,1 atau lebih tinggi, itu menandakan bahwa model tersebut secara substansial lebih unggul.

Uji Hipotesis

Dari data yang telah dianalisis, diperoleh hasil yang dapat mendukung jawaban terhadap hipotesis penelitian ini. Uji coba hipotesis dalam studi ini dievaluasi melalui t statistik dan P Values menggunakan teknik bootstrapping. Suatu hasil dipandang penting jika nilai t statistik melampaui 1,96 (tingkat signifikansi = 0,05) atau jika nilai P-Value kurang dari 0,05 (Hidajat et al., 2023).

Tabel 8 Hasil T statistic dan P Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,425	0,425	0,131	3,255	0,001
X2 -> Y	0,209	0,205	0,150	1,392	0,164
X3 -> Y	0,288	0,296	0,179	1,614	0,106

Sumber : data diproses Smart PLS, 2024

Rumus Persamaan :

- $$F_{hitung} = \frac{R^2 (n - k - 1)}{(1 - R^2) k}$$

$$= \frac{0,738 (69 - 3 - 1)}{(1 - 0,738) 3}$$

$$= \frac{0,738 (65)}{(0,262) 3}$$

$$= \frac{47,97}{0,786}$$

$$= 61,03$$

- $$F_{tabel}$$

$$Df 1 = k = 3$$

$$Df 2 = n - k - 1$$

$$= 69 - 3 - 1 = 65$$

$$F_{tabel} = 2,75 \quad (\text{dilihat dari tabel } f)$$

Keterangan : $n = \text{sampel}$

$k = \text{jumlah variabel bebas}$

$\alpha = 0,05$

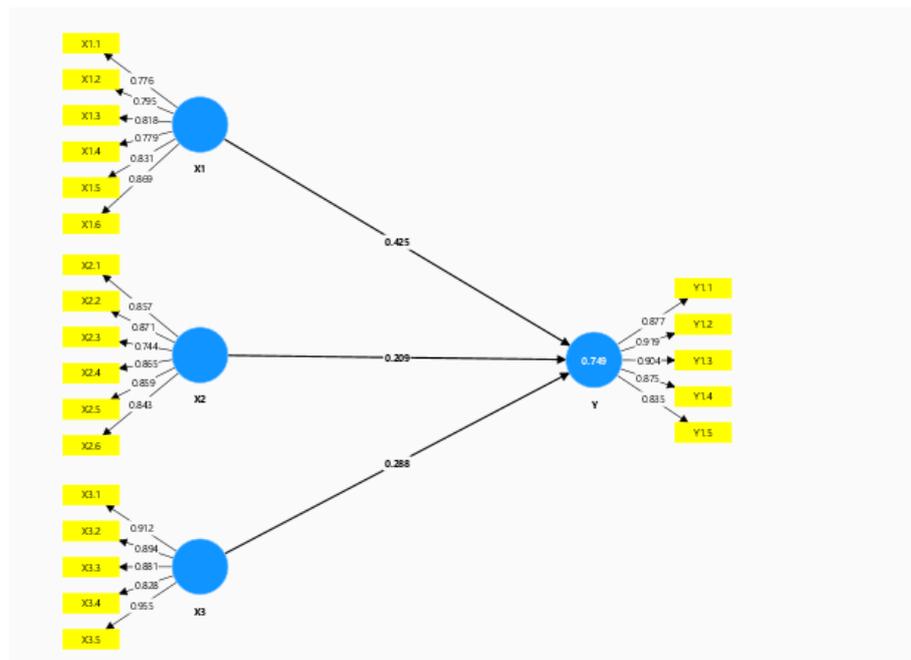
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak signifikan

Kesimpulan

Diketahui F_{hitung} (27,6880) $>$ F_{tabel} (2,75), maka secara bersama-sama variabel literasi finansial, sikap finansial, serta pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak yang penting terhadap pengelolaan finansial.

Merujuk pada temuan informasi di atas, analisis yang sudah dilaksanakan menghasilkan temuan yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab dugaan studi ini. Dari data tersebut, bisa dinyatakan jika literasi finansial memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan begitu bisa dinyatakan jika pengetahuan dasar dalam literasi finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan finansial. Namun, untuk variabel sikap finansial, nilai signifikansinya yakni $0,164 > 0,05$, yang memperlihatkan jika sikap finansial tidak memiliki pengaruh signifikan pada pengelolaan finansial. Selain itu, untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, nilai signifikansinya adalah $0,106 > 0,05$, memperlihatkan jika pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Hidajat et al., 2023). Berdasarkan hasil di atas secara simultan bahwa literasi finansial, sikap finansial serta pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh yang penting pada pengelolaan finansial.



Gambar 2 : Hasil Model Penelitian SmartPLS

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Temuan dari penelitian memperlihatkan jika literasi finansial (X1) memiliki pengaruh pada pengelolaan finansial (Y), dengan begitu bisa dinyatakan jika hipotesis H1 disetujui. Hasil ini menegaskan adanya pengaruh dari literasi finansial pada pengelolaan finansial. Semakin tinggi tingkat pengetahuan finansial yang dimiliki oleh individu UMKM, semakin optimal pula pengelolaan finansial yang mereka lakukan. Maka dari itu, penting bagi mereka untuk meningkatkan literasi finansial, baik pada individu itu sendiri maupun pada anggota tim mereka. Literasi finansial memainkan peran krusial dalam pengaturan finansial dengan memberikan pengetahuan dan wawasan yang kokoh tentang prinsip-prinsip dasar finansial, manajemen kredit, administrasi tabungan, penanaman dana, dan pengelolaan potensi. Hal ini membantu para pelaku UMKM untuk menciptakan keputusan finansial yang lebih optimal serta meminimalkan kesalahan yang dapat merugikan keuangan mereka.

Dalam teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka, yang terbentuk oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks literasi keuangan, individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan yang memadai juga meningkatkan persepsi kontrol perilaku, yaitu keyakinan bahwa mereka mampu mengelola keuangan dengan efektif. Ini pada akhirnya memperkuat niat mereka untuk melakukan praktik pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi. Dua faktor utama dalam TAM adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan teknologi keuangan, seperti aplikasi manajemen keuangan atau perangkat lunak akuntansi. Dengan literasi yang tinggi, individu lebih mungkin untuk memahami manfaat teknologi tersebut dalam pengelolaan keuangan mereka, sehingga meningkatkan adopsi dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Ini relevan dengan riset yang diselidiki (Putri, 2020) yang memaparkan jika literasi finansial berdampak baik dan penting bagi pengelola finansial dan (Nugraha, 2020) yang menyatakan jika ada korelasi positif dan signifikan antara pengetahuan finansial (X) dan pengelolaan finansial UMKM (Y). Dengan kata lain, semakin tinggi literasi finansial, semakin efektif pula pengelolaan finansial UMKM. Para pelaku UMKM diharapkan untuk terus menggali informasi dan mengembangkan usahanya dengan mencari informasi tentang mengatur pengelolaan keuangan dengan baik agar usaha yang mereka berjalan dengan baik.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Merujuk pada temuan studi yang sudah dilaksanakan jika sikap finansial tidak memiliki pengaruh pada pengelolaan finansial UMKM di Kecamatan Cilamaya wetan, ini diakibatkan karena ketidak tahuan dan kurang pemahaman yang dimiliki individu UMKM meskipun individu UMKM mempunyai sikap yang positif terhadap finansial namun tetap saja jika mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai konsep finansial dan pengelolaan finansial yang tepat dan apabila individu UMKM mempunyai tindakan yang cenderung untuk menghabiskan uang dari pada menyimpan atau menginvestasikan dengan bijak, sikap keuangan mereka mungkin tidak akan tercermin dalam pengelolaan keuangan mereka karena mereka tidak mampu mengendalikan diri mereka agar uang yang dihasilkan dapat disimpan dan tidak digunakan untuk hal yang kurang penting.

Dalam teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk dari tiga faktor utama: sikap

terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Berdasarkan hasil penelitian sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, hal ini bisa jadi faktor lain seperti norma subjektif atau kontrol perilaku yang dirasakan memiliki peran yang lebih dominan dalam mempengaruhi niat dan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan. Misalnya, pelaku UMKM mungkin memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan yang baik, tetapi mereka merasa terhambat oleh keterbatasan sumber daya, tekanan sosial, atau ketidakpercayaan terhadap efektivitas praktik keuangan tertentu, sehingga sikap positif tersebut tidak terwujud dalam tindakan nyata.

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi berdasarkan dua keyakinan utama: persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Dalam konteks pengelolaan keuangan, berdasarkan hasil penelitian sikap keuangan tidak berpengaruh, bisa jadi pelaku UMKM lebih terpengaruh oleh persepsi mereka terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi finansial daripada sikap keuangan mereka sendiri. Contohnya, meskipun pelaku UMKM memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan yang baik, mereka mungkin lebih terdorong untuk menggunakan teknologi finansial jika mereka merasa teknologi tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata bagi bisnis mereka.

Studi ini relevan dengan temuan dari (Yusnita et al., 2022) yang memperlihatkan jika sikap finansial tidak memiliki dampak yang penting pada tindakan pengelolaan finansial UMKM di sektor fashion di kecamatan Marpoyan Damai. Hal ini mungkin diakibatkan tiap-tiap partisipan mempunyai anggapan yang berlainan pada tindakan pengelolaan finansial dan cara mereka menyikapi situasi finansial yang dihadapi. Temuan ini juga mendukung temuan studi terdahulu yang diselidiki oleh (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) yang menemukan jika sikap finansial tidak berdampak pada pengelolaan finansial, karena perbedaan pandangan partisipan terhadap finansial. Studi lain yang diselidiki oleh (N. Khasanah et al., 2023) juga memperlihatkan jika sikap finansial tidak berdampak pada pengelolaan finansial. Bahkan, dari kebanyakan respon partisipan, tidak terlihat perbedaan dalam tindakan pengelolaan finansial antara partisipan dengan sikap finansial yang kurang baik dan yang baik. Ini menandakan jika individu UMKM mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang sikap keuangan dalam menjalankan usaha mereka, dan mungkin tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap aspek finansial dalam bisnis mereka. Kesimpulannya, sikap finansial yang diabaikan dapat memiliki dampak negatif pada individu UMKM, karena sikap yang buruk dalam hal keuangan dapat memberi dampak pada tindakan pengelolaan finansial mereka.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan keuangan

Hasil analisis memperlihatkan jika pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan finansial, yang kemungkinan disebabkan oleh tingkat pemahaman yang kurang dari para pelaku UMKM terkait teknologi informasi. Ini relevan dengan temuan studi sebelumnya yang diselidiki (Ariesta, 2013) Di mana bantuan teknologi tidak memengaruhi keputusan seseorang untuk memilih atau tidak memilih teknologi dalam mengurus keuangan dan temuan studi (Razif et al., 2023) bahwa pemanfaatan teknologi tidak berdampak penting pada pengelolaan finansial UMKM, disebabkan adanya persepsi kegunaan dimana jika pemilik usaha tidak melihat kegunaan yang penting dari penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan mereka mungkin kurang termotivasi untuk menggunakannya, kemudian penggunaan teknologi informasi dianggap sulit digunakan oleh individu UMKM ini satu diantara aspek yang menyebabkan penggunaan teknologi informasi tidak berdampak pada pengelolaan finansial. Ini relevan dengan studi (Razif et al., 2023) dimana pemanfaatan teknologi informasi tidak mengubah keputusan individu untuk memilih atau tidak memilih teknologi dalam mengurus finansial.

Dalam teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*), menyatakan bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, jika pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, ini terjadi karena faktor-faktor seperti sikap terhadap teknologi, tekanan sosial untuk menggunakan teknologi, atau persepsi kontrol atas penggunaan teknologi tersebut tidak cukup kuat untuk mendorong perubahan dalam pengelolaan keuangan. Artinya, meskipun teknologi tersedia, jika pelaku UMKM tidak merasa teknologi itu relevan, berguna, atau mudah digunakan dalam mengelola keuangan, maka niat untuk memanfaatkannya akan rendah, sehingga tidak ada perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan mereka.

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama: persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Jika pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, ini disebabkan karena pengguna (dalam hal ini UMKM) tidak menganggap teknologi tersebut mudah digunakan atau bermanfaat secara signifikan dalam membantu pengelolaan keuangan mereka. Misalnya, jika teknologi tersebut dianggap terlalu rumit atau tidak sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, maka meskipun teknologi tersebut tersedia, penggunaannya tidak akan optimal dan tidak memberikan dampak nyata pada pengelolaan keuangan.

Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pemanfaatan teknologi terhadap pengelolaan keuangan

Merujuk pada temuan studi secara simultan, literasi finansial, sikap finansial, dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak yang penting terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan cilamaya wetan, dimana para pelaku UMKM di kecamatan cilamaya wetan sebagian besar sudah paham mengenai literasi keuangan terbukti dengan sebagian para pelaku umkm sudah baik dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan baik, kemudia para pelaku UMKM di kecamatan cilamaya wetan pun hampir sebagian sudah mempunyai sikap finansial yang tepat terlihat dari bagaimana mereka sudah mengelola finansial dengan baik seperti sudah menyisihkan sebagian hasil usahanya di tabung, keuntungan hasil usaha mereka digunakan untuk keperluan usaha bukan untuk keperluan pribadi, namun hampir semua mayoritas para pelaku UMKM di kecamatan cilamaya wetan belum mempunyai sikap keuangan yang baik sebagian dari mereka masih belum bisa mengatur keuangan usaha mereka dimana mereka sering menggunakan uang hasil usaha dicampurkan dengan uang pribadi dan membelanjakan uang tersebut demi kepentingan pribadi, kemudian dalam pemanfaatan teknologi informasi di kecamatan cilamaya wetan para pelaku UMKM sebagian sudah menggunakan teknologi informasi tersebut dalam mengelola keuangan mereka namun banyak juga di antara mereka yang masih belum memahami dan mengerti bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut seperti Microsoft Excel, aplikasi Siapik dan Bukukas.

Dalam teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) ialah rangkaian kerja yang membantu memaparkan bagaimana tindakan individu dipengaruhi oleh niat, sikap dan kontrol yang dirasakan atas perilaku, berdasarkan teori tersebut temuan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh literasi finansial dan sikap finansial terhadap pengelolaan finansial dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan finansial yang lebih tinggi berpengaruh positif terhadap sikap individu terhadap keuangan, jika para pelaku UMKM yang memahami konsep keuangan dan produk keuangan kemungkinan besar mereka memiliki keinginan kuat untuk mengelola keuangannya dengan baik, kemudian sikap keuangan yang positif jika pelaku UMKM memiliki persepsi atau keyakinan bahwa pengelolaan keuangan yang baik itu sangat penting, maka dapat mempengaruhi niat individu untuk mengelola keuangan secara efektif. Ini relevan dengan konsep sikap dalam teori tindakan terstrategi dimana kombinasi antara literasi finansial dan sikap finansial positif terhadap finansial menciptakan niat yang

kuat untuk mengelola keuangan dengan baik, hal ini dapat berujung pada tindakan keuangan yang lebih terencana dan terkendali.

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan kerangka yang membantu untuk menjelaskan bagaimana seorang individu menerima dan menggunakan teknologi, model teori ini menekankan dua faktor utama manfaat yang dipersepsikan dan kemudahan penggunaan yang dipersepsikan, di mana jika para pelaku UMKM melihat pemanfaatan teknologi informasi seperti penggunaan aplikasi keuangan merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Maka mereka akan lebih mungkin untuk menggunakan aplikasi tersebut, jika para pelaku UMKM sudah mengetahui dan merasakan dampak dari teknologi informasi mudah dimanfaatkan maka mereka akan lebih condong untuk memanfaatkan teknologi ini dalam proses pengelolaan keuangan mereka, dengan demikian hasil penelitian secara simultan menunjukkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan mendukung konsep-konsep TAM, di mana persepsi tentang manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi ini berkontribusi dalam pengelolaan finansial. Ini relevan dengan penelitian dari (U. Khasanah, 2022) bahwa faktor literasi finansial, sikap finansial, dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak yang penting terhadap administrasi keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ,Terdapat pengaruh dari literasi keuangan terhadap pengelolaan finansial, yang berarti semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan, semakin baik pengelolaan finansialnya. Secara parsial, sikap finansial tidak memiliki pengaruh terhadap keuangan UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan. Pemanfaatan teknologi informasi juga tidak berpengaruh terhadap pengelolaan finansial UMKM di Kecamatan Cilamaya Wetan. Secara simultan, variabel literasi keuangan, sikap finansial, dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan finansial UMKM di wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Cilamaya Wetan maka terdapat implikasi sebagai berikut :

1. Melalui studi ini dapat membantu para pelaku UMKM meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan usaha mereka, sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan dan pengeluaran usaha mereka.
2. Melalui studi mengenai sikap keuangan memberikan dampak terhadap para pelaku UMKM, sehingga para pelaku UMKM menyadari bahwa sikap keuangan sangat penting dalam keberhasilan suatu usaha dengan dimilikinya sikap finansial yang optimal condong dapat mengendalikan uangnya dengan lebih optimal.
3. Melalui studi ini para pelaku UMKM menjadi paham betapa pentingnya pemanfaatan teknologi informasi terhadap keberlangsungan usaha mereka, sehingga mereka tertarik untuk mempelajari berbagai aplikasi pengelolaan keuangan dan mereka tertarik untuk belajar menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan seperti microsoft excel, si apit dan buku kas dalam mengelola keuangan.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain baik dari faktor internal atau faktor eksternal agar lebih mengetahui variabel-variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan seperti variabel pengalaman keuangan atau variabel inklusi keuangan, dapat memperluas populasi dan jumlah sampel agar lebih relevan dalam mengetahui pengelolaan keuangan pelaku bisnis secara menyeluruh seperti menambahkan UMKM sektor lain atau memasukkan seluruh sektor UMKM yang ada di daerah tersebut menjadi populasi.

Referensi :

- Afifah, N. A., Triyanto, E., & Eko. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Ariesta, F. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat). *E-Journal Universitas Negeri Padang*, 1, 1–15.
- Aulyana, K. A. (2023). *Pengaruh Literasi, Sikap, Dan Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lampung*. July, 1–86.
- Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1819–1828.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367.
- Hidajat, S., Wardhana, W., & Tegar. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Khasanah, N., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2023). Kepuasan Keuangan pada Generasi Sandwich dan Implikasinya terhadap Perilaku Mengelola Keuangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 260–276. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.19>
- Khasanah, U. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Penggunaan Teknologi Finansial terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM Sektor Industri Kerajinan di Klaten)*. 91.
- Lubis, K. R. A., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3034–3046. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7461>
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). *PELATIHAN PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN*. 5(3), 1071–1087.
- Nugraha, R. ilman. (2020). pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan (studi kasus UMKM sektor perdagangan di wilayah kota tasikmalaya). *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), 709.e1-709.e9.
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & Nirwana, N. (2022). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(1), 77–101. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1359>
- Putri, widya eka . (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan*.
- Rasjid, H., Selvi, & Hadju, A. R. (2024). Pengaruh Literasi keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota

- Gorontalo. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 22-31. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1748>
- Razif, Rahman, A., & Siregar, W. V. (2023). Pemanfaatan Tekhnologi Informasi Sebagai Alat Pengelolaan Keuangan Untuk Pemulihan Perekonomian pada UMKM. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 22-27. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.11662>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93-107.
- Safitri, E., Sriyunianti, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEL)*, 2(1), 118-128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>
- Sari, D. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marelan. *Ekonomi Dan Bisnis*, 15-16.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAAK)*, 9(1), 58-70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 501-508.
- Sulistiyowati, Y., & As'adi, ; (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 2303-1204.
- Utomo, M. P., Sembiring, C. L., & Astriani, D. (2023). Jurnal Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2023*, 3(2), 79-92.
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Manajement*, 2(3), 1-28.